

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia maupun di Malaysia.
2. BOPO berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia maupun di Malaysia.
3. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia maupun di Malaysia.
4. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia maupun di Malaysia.
5. Terdapat perbedaan antara rasio kesehatan bank terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia maupun di Malaysia

5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini penulis mengakui banyak terdapat keterbatasan yang dapat mengganggu hasil penelitian diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan indikator variabel *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat menjelaskan dan mengukur rasio kesehatan bank agar hasil penelitian dapat lebih baik.
2. Observasi penelitian hanya menggunakan *website* sehingga jumlah sampel yang dapat di akses terbatas yaitu 30 titik observasi pada Bank Umum Syariah Indonesia dan 30 titik pada Bank Syariah Malaysia.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap Profitabilitas agar hasil penelitian dapat lebih baik dan para pengguna hasil penelitian dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.
2. Untuk menambah jumlah observasi penelitian, maka peneliti selanjutnya tidak hanya mengakses data melalui media internet (*website*) karena terbatas, tetapi dapat langsung mengambil data primer ke masing-masing perusahaan sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih banyak dan hasil penelitian akan lebih baik.

